Jurnal Malikussaleh Mengabdi
Volume 4, Nomor 2, Oktober 2025, Halaman 465-470
e-ISSN: 2829-6141, URL: https://ojs.unimal.ac.id/jmm
DOI: https://doi.org/10. 29103/jmm.v4n2.24831

Analisis Kesiapan Karir Siswa Pesantren Al-Muslimun Melalui Media Visual untuk Pendampingan Perencanaan

Qanitatul Isra Qamal[1*], Dewi Fitria Marlisa, Lusyana Eka Wardani[3] Rahmatun Maula[4]

Universitas Malikussaleh
[*]Email korespondesi: Qanitatulisra@unimal.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemahaman dan target perencanaan karir siswa kelas XII di Pesantren Al-Muslimun Aceh Utara serta untuk mengetahui efektivitas pendampingan dalam meningkatkan kesiapan karir siswa. Metode yang digunakan adalah pengabdian masyarakat dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif melalui pemberian kuesioner pre-test dan post-test, ceramah, diskusi, serta aktivitas pembuatan pohon impian sebagai media visual perencanaan karir. Subjek penelitian adalah siswa kelas XII Pesantren Al-Muslimun dengan jumlah 76 responden. Hasil menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki tingkat pemahaman perencanaan karir pada level sedang dan mengalami berbagai kekhawatiran seperti biaya pendidikan dan manajemen waktu. Pendampingan yang diberikan berhasil meningkatkan kesadaran dan kesiapan siswa dalam merencanakan karir secara mandiri dan terarah. Penelitian ini merekomendasikan penguatan program pendampingan karir sebagai bagian integral dalam pendidikan pesantren untuk mempersiapkan generasi muda yang siap menghadapi tantangan masa depan.

Kata kunci: Perencanaan Karir, Kesiapan Karir, Pendampingan Karir, Pohon Impian.

PENDAHULUAN

Perencanaan karier (*career planning*) merupakan aspek penting dalam pengembangan diri remaja, khususnya bagi siswa kelas 3 SMA yang berada pada tahap akhir masa pendidikan menengah dan akan memasuki dunia pendidikan lanjutan atau dunia kerja. Perencanaan karier yang matang membantu siswa mengenali potensi diri, menentukan tujuan masa depan, serta merancang langkah konkret dalam pencapaian cita-cita. Namun, tidak sedikit siswa yang belum memahami secara mendalam tentang konsep, proses, dan manfaat perencanaan karier sehingga kurang siap menghadapi tantangan dan pilihan yang ada.

Dalam memberikan pemahaman yang komprehensif tentang pentingnya career planning, kegiatan pengabdian masyarakat di Pesantren Almuslimun dilakukan dengan tahapan penyebaran76 kuisioner untuk mengetahui tingkat pemahaman awal siswa mengenai perencanaan karier dan target karier mereka. Selanjutnya, diberikan sesi penyuluhan yang menjelaskan secara rinci konsep, proses pembuatan, dan strategi pencapaian target karier. Pada sesi terakhir, siswa diajak memetakan impian dan proses pencapaian cita-cita secara visual melalui media kreatif kertas bergambar "pohon mimpi", yang memudahkan perumusan rencana karier secara sistematis.

Berbagai penelitian terbaru menegaskan peran penting pendidikan karier di pesantren sebagai integrasi pendidikan formal dan non formal yang saling melengkapi. Abdillah (2025) menekankan bahwa pendidikan formal memberikan ilmu pengetahuan umum dan akses jejaring profesional, sementara pendidikan non formal membentuk karakter, nilai-

nilai Islami, serta keterampilan hidup praktis yang mendukung kesiapan kerja santri secara adaptif dan berdaya saing. Selain itu, penelitian oleh Latif et al. (2023) mengungkapkan bahwa pesantren perlu berevolusi mengikuti tuntutan pasar kerja modern dengan menambahkan keterampilan praktis yang relevan agar santri mampu bersaing dan menghadapi tantangan dunia kerja secara efektif. Berdasarkan potensi literatur dan kondisi lokal, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas 3 SMA di Pesantren Almuslimun tentang pentingnya career planning, membantu mereka membuat keputusan karier yang tepat, dan memperkuat motivasi meraih cita-cita. Aktivitas kreatif dalam pengabdian ini memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan soft skills dan kesiapan psikososial, sekaligus memperkuat karakter Islami yang khas pesantren. Dengan demikian, program ini menjadi langkah strategis untuk menyiapkan generasi muda yang lebih siap menghadapi masa depan dan memberikan dampak positif jangka panjang bagi pengembangan sumber daya manusia di pesantren dan masyarakat sekitar.

METODE

Penelitian pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tahapan kegiatan yang terstruktur untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan perencanaan karier siswa kelas 3 SMA di Pesantren Almuslimun. Tahap awal berupa penyebaran kuisioner sebanyak 76 lembar sebagai post test untuk mengidentifikasi permasalahan siswa dalam menentukan career planning, serta menggali kemampuan, target, dan informasi terkait pencapaian yang ingin diraih. Kuisioner ini berfungsi sebagai alat pengukur awal yang memberikan gambaran tingkat pemahaman dan kesiapan siswa dalam menghadapi perencanaan karier.

Tahap kedua adalah penyampaian materi dengan metode ceramah dan diskusi interaktif yang mengupas tuntas konsep career planning, pentingnya perencanaan karier, proses pembuatannya, serta bagaimana menetapkan target yang realistis dan terukur. Metode ini mendorong keterlibatan aktif siswa melalui sesi tanya jawab sehingga mereka dapat memperdalam wawasan dan kesadaran tentang perencanaan masa depan yang terarah.

Pada tahap akhir, siswa mengikuti kegiatan pembuatan "pohon mimpi" sebagai media visual untuk memetakan impian. Dalam kegiatan ini, siswa diajak mengenali permasalahan pribadi terkait karier, merancang proses pencapaian impian, dan menyusun target yang akan dicapai secara sistematis. Aktivitas ini memudahkan siswa mengekspresikan tujuan karier mereka secara konkret serta memetakan langkah-langkah pencapaian dengan jelas.

Pengukuran keberhasilan kegiatan pengabdian menggunakan alat ukur kuantitatif dan kualitatif. Alat ukur kuantitatif berupa kuesioner pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman dan kesiapan siswa dalam career planning secara numerik. Sedangkan pengukuran kualitatif dilakukan melalui observasi perubahan sikap, motivasi, dan interaksi sosial siswa selama dan setelah pelaksanaan kegiatan, serta refleksi siswa terkait pemahaman mereka. Tingkat ketercapaian keberhasilan juga dianalisis dari perubahan sikap positif siswa, peningkatan kemampuan perencanaan karier, dan kesiapan menghadapi masa depan dari sisi sosial budaya dan ekonomi, yaitu kesiapan untuk melanjutkan pendidikan lanjutan maupun memasuki dunia kerja. Dengan kombinasi metode ini, diharapkan pengabdian masyarakat dapat memberikan dampak nyata berupa peningkatan kapasitas siswa dalam merencanakan karier secara mandiri dan terarah, serta perubahan perilaku positif yang menunjang keberhasilan mereka di masa depan.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Penelitian pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tahapan kegiatan yang terstruktur untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan perencanaan karier siswa kelas 3 SMA di Pesantren Almuslimun. Tahap awal berupa penyebaran kuisioner sebanyak 76 lembar sebagai post test untuk mengidentifikasi permasalahan siswa dalam menentukan career planning, serta menggali kemampuan, target, dan informasi terkait pencapaian yang ingin diraih. Kuisioner ini berfungsi sebagai alat pengukur awal yang memberikan gambaran tingkat pemahaman dan kesiapan siswa dalam menghadapi perencanaan karier.

Tahap kedua adalah penyampaian materi dengan metode ceramah dan diskusi interaktif yang mengupas tuntas konsep career planning, pentingnya perencanaan karier, proses pembuatannya, serta bagaimana menetapkan target yang realistis dan terukur. Metode ini mendorong keterlibatan aktif siswa melalui sesi tanya jawab sehingga mereka dapat memperdalam wawasan dan kesadaran tentang perencanaan masa depan yang terarah.

Pada tahap akhir, siswa mengikuti kegiatan pembuatan "pohon mimpi" sebagai media visual untuk memetakan impian. Dalam kegiatan ini, siswa diajak mengenali permasalahan pribadi terkait karier, merancang proses pencapaian impian, dan menyusun target yang akan dicapai secara sistematis. Aktivitas ini memudahkan siswa mengekspresikan tujuan karier mereka secara konkret serta memetakan langkah-langkah pencapaian dengan jelas.

Pengukuran keberhasilan kegiatan pengabdian menggunakan alat ukur kuantitatif dan kualitatif. Alat ukur kuantitatif berupa kuesioner pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman dan kesiapan siswa dalam career planning secara numerik. Sedangkan pengukuran kualitatif dilakukan melalui observasi perubahan sikap, motivasi, dan interaksi sosial siswa selama dan setelah pelaksanaan kegiatan, serta refleksi siswa terkait pemahaman mereka. Tingkat ketercapaian keberhasilan juga dianalisis dari perubahan sikap positif siswa, peningkatan kemampuan perencanaan karier, dan kesiapan menghadapi masa depan dari sisi sosial budaya dan ekonomi, yaitu kesiapan untuk melanjutkan pendidikan lanjutan maupun memasuki dunia kerja. Dengan kombinasi metode ini, diharapkan pengabdian masyarakat dapat memberikan dampak nyata berupa peningkatan kapasitas siswa dalam merencanakan karier secara mandiri dan terarah, serta perubahan perilaku positif yang menunjang keberhasilan mereka di masa depan.

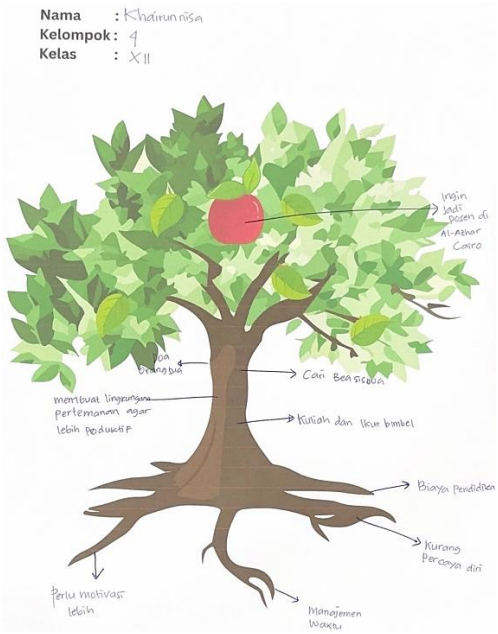

Gambar 1. Contoh Media Visual (Pohon Mimpi) Siswa Pesantren Almuslimun

Dalam proses ini, siswa diajak mengenali permasalahan individu yang mereka hadapi, merancang proses langkah demi langkah pencapaian impian tersebut, serta menyusun target akhir yang ingin dicapai. Melalui kegiatan ini, siswa dapat menuangkan cita-cita mereka dalam bentuk yang konkret dan sistematis.

Berikut ini disajikan gambar diagram rekap kekhawatiran siswa Pesantren Almuslimun jika melanjutkan studi ke perguruan tinggi, yang bertujuan untuk menggambarkan secara kuantitatif berbagai permasalahan dan hambatan yang dirasakan siswa dalam proses mempersiapkan masa depan akademik dan karier mereka

Gambar 2. Diagram Rekap Kekhawatiran Siswa Jika Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan data evaluasi yang diperoleh, terlihat bahwa kekhawatiran utama siswa Pesantren Almuslimun dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah biaya pendidikan (22 siswa) dan manajemen waktu (17 siswa). Hambatan lain yang cukup besar adalah kesulitan akademik (14 siswa), kurang percaya diri (8 siswa), serta lingkungan

sosial yang sulit (8 siswa). Beberapa siswa juga merasakan penurunan motivasi dan ketakutan memilih jurusan yang salah.

Berikut ini disajikan gambar diagram persentase tingkat perencanaan karier siswa Pesantren Almuslimun, yang bertujuan untuk menggambarkan distribusi kesiapan dan kematangan perencanaan karier di kalangan siswa, mulai dari tingkat rendah, sedang, hingga tinggi.

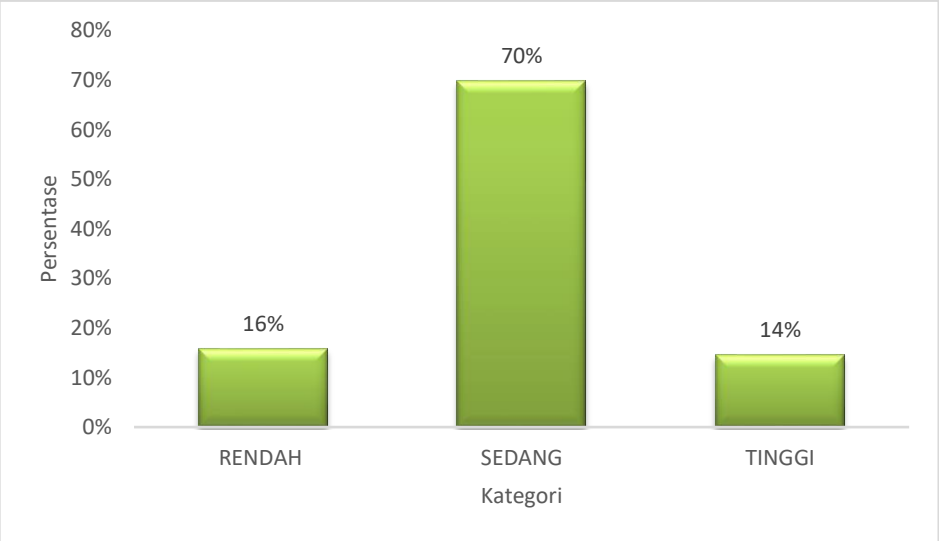

Gambar 3. Diagram Presentase Tingkat Perencanaan Karir Siswa

Diagram di atas menggambarkan distribusi persentase tingkat perencanaan karir siswa Pesantren Almuslimun. Mayoritas siswa, yaitu sebanyak 70%, berada pada kategori perencanaan karir sedang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah memiliki kesadaran dan usaha dalam merencanakan masa depan karirnya, namun masih dalam tahap pengembangan dan belum mencapai tingkat yang sangat matang atau tinggi. Selanjutnya, terdapat 16% siswa yang memiliki tingkat perencanaan karir rendah, yang berarti mereka masih kurang memahami atau kurang serius dalam merancang rencana karirnya. Sementara itu, 14% siswa lainnya telah mencapai tingkat perencanaan karir tinggi, yang menunjukkan kesiapan dan kematangan dalam menetapkan tujuan dan strategi karir mereka. Secara keseluruhan, rangkaian kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang career planning dan membantu mereka mengatasi kekhawatiran yang dialami. Aktivitas kreatif seperti pembuatan pohon impian turut memperkuat kemampuan siswa dalam memetakan dan merencanakan langkah konkret menuju cita-cita mereka, sehingga mempersiapkan mereka menghadapi masa depan dengan sikap yang lebih percaya diri, terencana, dan terarah.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman dan target perencanaan karir siswa kelas XII di Pesantren Al-Muslimun secara umum berada pada tingkat sederhana dengan berbagai hambatan utama, seperti biaya pendidikan, manajemen waktu, kesulitan akademik, dan kurang percaya diri. Melalui kegiatan pendampingan yang dilakukan secara partisipatif, termasuk ceramah, diskusi interaktif, serta aktivitas kreatif berupa pembuatan pohon impian, siswa mampu meningkatkan kesadaran, motivasi, dan keterampilan dalam merencanakan masa depan secara lebih terarah. Hasil pre-test dan post-test memperlihatkan adanya peningkatan kesiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan maupun memasuki dunia kerja, sekaligus menegaskan pentingnya integrasi pendampingan

karir dalam kurikulum pesantren guna mendukung pengembangan soft skills, kesiapan psikososial, serta penguatan nilai Islami yang khas.

Sebagai inovasi, penggunaan media visual kreatif seperti pohon impian terbukti efektif dalam memperkuat proses internalisasi perencanaan karir pada siswa, sekaligus membuka peluang penerapan metode pembelajaran karir yang lebih kontekstual dan holistik di lingkungan pesantren. Meski kegiatan ini masih memiliki keterbatasan dari segi waktu dan cakupan materi, ke depan program serupa dapat dikembangkan dengan pendekatan multidisipliner, memperpanjang durasi pendampingan, serta memanfaatkan teknologi digital untuk memperluas jangkauan dan efektivitasnya. Dengan demikian, penelitian ini memberi kontribusi nyata bagi pengembangan sumber daya manusia berbasis nilai keagamaan yang adaptif, percaya diri, dan berdaya saing dalam menghadapi dinamika tantangan masa depan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Universitas Malikussaleh, Pesantren Almuslimun Aceh Utara, dan semua pihak yang telah memberikan dukungan dan membantu kelancaran pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, M. (2025). Peranan pendidikan formal dan non formal dalam pengembangan karier santri di pesantren. *Jurnal Tarbawiyah*, *8*(1), 12-25.

Adiputra, S. (2024). Penggunaan teknik modeling terhadap perencanaan karir siswa. *Jurnal Fokus Konseling*, *11*(1), 45-56. https://jurnalalkhairat.org/ojs/index.php/fikrotuna/article/view/585

Khumairo, A. (2023). *Bimbingan karir dan perilaku wirausaha di pesantren*. Yogyakarta: Semesta Aksara. ISBN: 978-623-460-077-3.

Latif, A., Haryanto, S., & Hasanah, U. (2023). Pengembangan keterampilan praktis di pesantren untuk kesiapan kerja santri. *Jurnal Pendidikan Islam*, *17*(2), 98-110.

Lestari, D. (2023). Gambaran perencanaan karir santriwati di pondok pesantren: Sebuah kajian fenomenologi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(5), 2430-2440. https://ojs.unimal.ac.id/ijpp/article/view/20754/10107

Maisah, M. P. I., Marwazi, K. H., & Kompri, M. P. I. (2024). *Manajemen pesantren: Orientasi baru profesionalitas guru*. Jakarta: Salim Media.

Robiulkhair, I. (2025). Profile of career planning ability of Madrasah Aliyah students. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, *9*(4), 366-371. https://jurnalalkhairat.org/ojs/index.php/fikrotuna/article/view/585

Saragih, A. S., Iramadhani, D., & Julistia, R. (2025). Gambaran perencanaan karir pada santri dayah modern di Kota Lhokseumawe. *INSIGHT: Jurnal Penelitian Psikologi*, *3*(2), 230-245. https://ojs.unimal.ac.id/ijpp/article/view/19827/9948

Sugandi, M. (2020). *Bimbingan kematangan karier santri pesantren di Al Alqsha*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.